

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian atau Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian ialah cara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tertentu, seperti menurut Sugiyono (2016:2) pengertian metode penelitian adalah : pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011:6) sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong, (2011:25)

Menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen”

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan.

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. (Usman dan Setiadi Akbar, 2009: 78)

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus karena dalam hal ini peneliti meneliti suatu kasus tertentu. Karena dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis fenomena calon tunggal yang langka yang terjadi di Indonesia pada saat Pilkada serentak di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2015 kemarin, dengan hal ini peneliti ingin menggali lebih dalam fenomena tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian, Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu system yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. System terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau suatu individu. Dengan kata lain studi kasus merupakan penelitian yang menyuruh peneliti untuk menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu .

3.3 Objek Penelitian

Sebagai bahan objek penelitian peneliti yang sesuai ada di judul penelitian objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah Analisis calon tunggal pada pilkada serentak dikabupaten tasikmalaya pada tahun 2015, peneliti akan melakukan penelitian pada instansi atau lembaga terkait dengan pilkada serentak tersebut yakni Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tasikmalaya yang bertempat di Kompleks Ruko Singaparna juga pada Partai Pengusungnya yakni partai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan juga tim sukses yang dianggap pada waktu itu akan menjadi lawan politik UU Ade yakni Pak Ruhimat.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sebagian besar tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari dua sumber:

1) Data Primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari staf KPU Kabupaten Tasikmalaya dan Partai pengusung pasangan calon tunggal Dimana penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan observasi, wawancara dengan Staf dan Pejabat dalam instansi terkait.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai sumber-sumber informasi, dimana data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan dan pengumpulan data dari literatur-literatur serta dari sumber lain yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab atau percakapan dua arah atau inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Atau Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan (Komisioner KPU, Partai Pengusung Paslon UU Ade atau Tim Pemenangan/Sukses) atau subjek penelitian (Emzir, 2010: hlm 50).

B. Observasi

Pengamatan (*observation*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara proses-proses penting adalah pengamatan dan ingatan (Sugiyono 2016: hlm 145)

C. Dokumentasi

Dokumentasi bias berupa surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Daraberupa dokumen seperti ini bias dipakai untuk maenggali informasi yan terjadi. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehinga tidak sekedar barng yang tidak bermakna (Faisal, 1990:77)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, meyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dapat dikemukakan juga bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang pentig dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Analisis data sebelum dilapangan

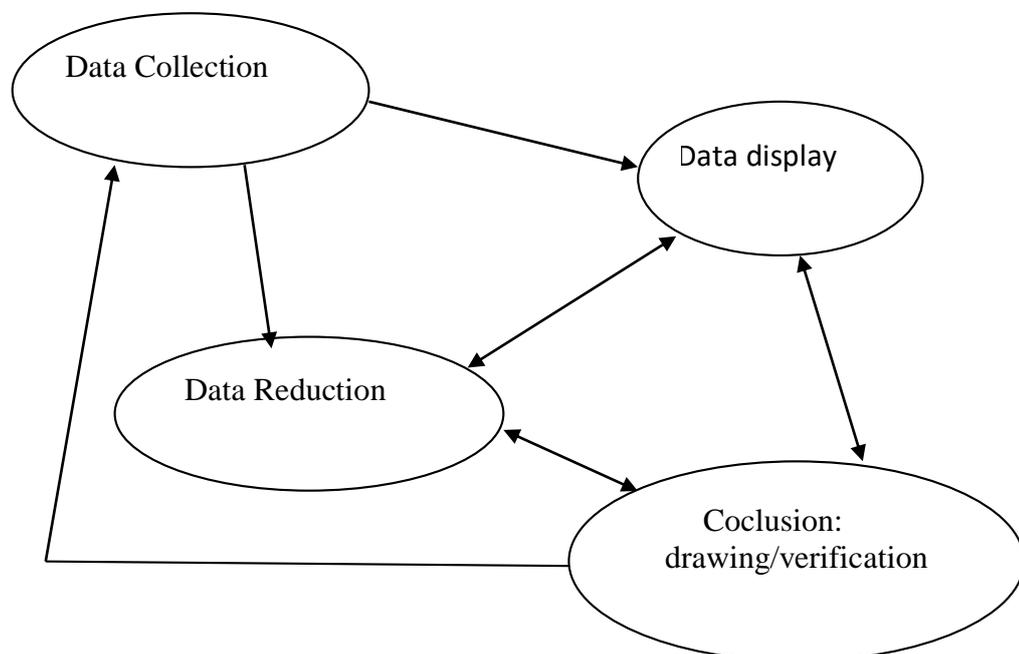
proses analisis data peneliti sebelum turun kelapangan dimana dalam hal ini peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan sebagai bahan wawancara terhadap narasumber

b. Analisis data dilapangan

untuk analisis langsung dilapangan, peneliti mencoba menggali informasi lebih dalam kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, kritis, dan bisa dipertanggung jawabkan

Metode analisis data menurut Model Miles dan Huberman (1984) : mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.

Gambar 3.1



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) menurut Miles dan Huberman

Penjelasan dari gambar diatas agar lebih mudah difahami berikut paparannya:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak dan masih acak dimana data ini masih bisa dikatakan mentah sehingga masih perlu mempunyai catatan secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti kelapangan maka semakin lebih banyak pula data yang diperoleh akan , kompleks, dan rumit. Oleh sebab itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, reduksi data ialah merangkum, memilih kata kata pokok serta intisari dari data yang diperoleh, dengan demikian hal ini dapat membuat gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari hal yang diperlukan.

b. data display (penyajian data)

setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpul atau tereduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data, menurut Miles dan Huberman (1984) dibagian ini, peneliti membuat seperti bagan, table, grafik, dan sejenisnya, dengan tujuan data yang diperoleh tadi dapat tersusun secara sistematis dan naratif untuk mempermudah peneliti.

c. conclusion Drawing/verifikasi

secara sederhana pada langkah ketiga ini menurut analisis Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan memverifikasi data dari hasil reduksi dan penyajian yang dilakukan pada tahap selanjutnya, disini peneliti menarik konklusi atau hasil dari penelitian dilapangan.(Sugiyono. 2016: 245-250).